



► KESELAMATAN PENGUNJUNG

Bianglala Sekaten Ditutup Sementara

JOGJA-Pascainsiden bianglala *Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS)* 2018 di Alun-Alun Utara pada Minggu (11/11) malam, operasional wahana itu langsung ditutup dan dibongkar. Ke depan Pemkot bakal memperketat syarat pengoperasian wahana permainan saat PMPS.

Abdul Hamid Razak dan Sholahuddin Al Ayyubi
redaksi@jibnews.co

- Penutupan wahana bianglala dilakukan sampai penyebab kerusakan diketahui.
- Jika memang terbukti lalai, pengelola PMPS bisa dipidanakan.

"Sementara ini kami perintahkan untuk tidak dioperasikan dulu wahananya [bianglala]. Beberapa wahana lainnya yang punya risiko besar juga kami hentikan. Nanti dilakukan pemeriksaan secara komprehensif, kalau wahana lain yang dinilai aman tetap diperbolehkan," kata Kapolresta Jogja, Kombes Pol Armaini di ruang kerjanya, Senin (12/11).

Jika berdasarkan hasil penyelidikan nanti ditemukan adanya unsur kealpaan yang dilakukan pengelola pasar malam, maka pengelola dapat dijerat dengan Pasal 359 KUHP.

Irjen Setyo Wasisto
Kepala Divisi Humas Mabes Polri

Hal itu dilakukan agar kejadian tersebut tidak terulang. Kejadian itu menurut dia jadi sinyal bagi pihaknya untuk mengambil langkah-langkah yang penting, seperti menjamin wahana permainan di PMPS beroperasi sesuai persyaratan, khususnya terkait dengan keselamatan pengunjung.

Ketua Tim Pemanfaatan Lahan PMPS Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Jogja Evi Wahyuni mengatakan sejauh ini memang tak ada syarat khusus seperti sertifikat kelaikan bagi para pengelola wahana permainan yang hendak menyewa kaveling di PMPS. Selama ini, para pengelola wahana permainan memang cukup berkonsultasi dengan Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral (DPUP ESDM) DIY.

"Untuk ke depan kami akan meminta ada seperti sertifikat kelaikan bagi para pengelola wahana permainan. Kalau wahana itu akan difungsikan lagi, kami akan minta ada jaminan keamanan dari suatu lembaga yang ahli di bidang ini. Kami berharap masyarakat tidak perlu takut ke PMPS," kata Evi, Senin.

● Lebih Lengkap Halaman 16

Instansi	Nilai Berita
1	<input type="checkbox"/> Managemen <input type="checkbox"/> Aspek Sastra <input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi

Bianglala Sekaten...

Saat disinggung soal penutupan wahana itu, dia mengatakan penutupan dilakukan sampai penyebab kerusakan diketahui. Hingga kini penyebab kecelakaan bianglala tersebut masih diselidiki pihak kepolisian.

Ketua Panitia PMPS 2018 Maryustion Tonang mengaku telah memanggil pengelola wahana bianglala tersebut. Dia memastikan wahana bianglala itu tak lagi beroperasi. "Sekarang tidak beroperasi lagi. Seluruh wahana juga kami minta untuk dicek seluruhnya," ujar dia.

Mamat, pengelola wahana Berkah Ria yang nyaris mencelakakan pengunjung itu, justru menyalahkan penumpang sebagai biang terjadinya insiden itu.

Berdasarkan informasi yang dia terima, peristiwa itu terjadi karena penumpang dalam keranjang bianglala itu bergeser tempat duduk sehingga mengakibatkan keranjang bianglala pun bergoyang. "Lagipula wahana kami juga sudah dicek oleh teknisi," kata dia.

Sanksi Pidana

Sebaliknya, Mabes Polri justru berencana

memidanakan semua pihak terkait, baik panitia penyelenggara PMPS maupun pengelola wahana. Hal itu bisa dilakukan jika memang ditemukan unsur kealpaan yang menyebabkan terjadinya insiden tersebut.

"Jika nanti ditemukan adanya unsur kealpaan yang dilakukan pengelola pasar malam, maka pengelola dapat dijerat dengan Pasal 359 KUHP tentang Tindak Pidana Kealpaan dengan ancaman pidana penjara maksimal lima tahun," kata Kepala Divisi Humas Mabes Polri, Irijen Setyo Wasisto di Jakarta, Minggu.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005